

STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBATASI PENGGUNAAN GADGET DAN MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA ANAK SDIT AL HUDA

Wita Nofrianti¹, Wakib Kurniawan², Supriyatmoko³

^{1,2}STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah

[¹witanofrianti09@gmail.com](mailto:witanofrianti09@gmail.com), [²wakib.kurniawan30@gmail.com](mailto:wakib.kurniawan30@gmail.com),

[³supriyatmoko@gmail.com](mailto:supriyatmoko@gmail.com)

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has increased the use of gadgets among elementary school children, including students at SDIT Al Huda. Excessive and uncontrolled gadget use can reduce children's reading motivation, learning concentration, and interest in literacy activities. Parents play an important role in supervising gadget use and encouraging positive learning habits, especially reading activities. This study aims to describe the strategies used by parents to limit gadget use and improve children's reading motivation at SDIT Al Huda. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study consisted of parents, teachers, and students at SDIT Al Huda. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that parents applied several strategies, including limiting gadget usage time, supervising children while using gadgets, implementing religious-based rules, providing positive activities, and becoming role models for children. Parents also increased reading motivation through reading habits, reading together, providing literacy facilities, and giving rewards. The study further found that integrating religious activities such as Qur'an recitation and murojaah before gadget use was an effective strategy to reduce gadget dependency and develop reading habits among children. Therefore, parental involvement plays a significant role in controlling gadget use and strengthening children's literacy motivation in the digital era.

Keywords: Parenting, Gadget, Literacy, Motivation, Reading

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menyebabkan penggunaan gadget pada anak sekolah dasar semakin meningkat. Penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menurunkan motivasi membaca, konsentrasi belajar, dan minat literasi anak. Peran orang tua menjadi sangat penting dalam mengawasi penggunaan gadget sekaligus membangun kebiasaan membaca pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi orang tua dalam membatasi penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca anak di SDIT Al Huda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari orang tua, guru, dan siswa SDIT Al Huda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan orang tua meliputi pembatasan waktu penggunaan gadget, pendampingan dan pengawasan, penerapan aturan berbasis religius, pengalihan pada aktivitas positif, serta keteladanan orang tua. Upaya meningkatkan motivasi membaca dilakukan melalui pembiasaan membaca, membaca bersama anak, penyediaan fasilitas literasi, dan pemberian reward. Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi kegiatan religius seperti mengaji dan murojaah sebelum penggunaan gadget menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi ketergantungan gadget dan membentuk kebiasaan membaca anak. Dengan demikian, keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mengontrol penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca anak di era digital.

Kata Kunci: pengasuhan, gadget, literasi, motivasi, membaca

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan anak usia sekolah dasar. Kehadiran gadget seperti telepon pintar, tablet, dan perangkat digital lainnya telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari anak. Penggunaan gadget tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga digunakan untuk hiburan, bermain gim, menonton video, hingga mengakses media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dibandingkan melakukan aktivitas belajar dan membaca. Padahal, membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar anak serta meningkatkan kemampuan

berpikir kritis, kreativitas, dan perkembangan intelektual anak (Suyadi, 2021).

Penggunaan gadget pada anak sebenarnya dapat memberikan manfaat positif apabila digunakan secara bijak dan terarah, seperti membantu proses pembelajaran serta mempermudah akses informasi. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dan tanpa pengawasan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial, hingga rendahnya motivasi membaca anak. Anak cenderung lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan membaca buku karena gadget memberikan rangsangan visual dan audio yang lebih menarik. Kondisi ini menyebabkan budaya literasi pada

anak usia sekolah dasar semakin menurun (Sari, 2022).

Motivasi membaca merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Anak yang memiliki motivasi membaca tinggi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, memiliki wawasan yang luas, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya. Sebaliknya, rendahnya motivasi membaca dapat berdampak pada kurang optimalnya perkembangan akademik anak. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, terutama orang tua, dalam membangun kebiasaan membaca sejak dini. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan dan pembiasaan, sehingga keterlibatan orang tua sangat menentukan perkembangan perilaku belajar anak (Rahim, 2021).

Peran orang tua dalam era digital tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan anak, tetapi juga mengawasi penggunaan teknologi agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membatasi penggunaan gadget, memberikan pendampingan, serta mengarahkan anak pada aktivitas

yang lebih bermanfaat seperti membaca dan belajar. Strategi pengasuhan yang tepat sangat diperlukan agar penggunaan gadget tetap terkendali tanpa menghambat perkembangan psikologis dan sosial anak. Orang tua juga perlu memberikan keteladanan dan membangun komunikasi yang baik agar anak mampu menggunakan gadget secara bijak (Istikharah et al., 2024).

Fenomena penggunaan gadget yang tinggi pada anak sekolah dasar juga ditemukan di SDIT Al Huda. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa wali murid, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan gadget di rumah untuk bermain gim, menonton video, dan mengakses aplikasi hiburan lainnya. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat membaca anak karena anak lebih tertarik menggunakan gadget dibandingkan membaca buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan rendahnya konsentrasi belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi yang tepat dari orang tua dalam membatasi penggunaan gadget sekaligus meningkatkan motivasi membaca anak. Orang tua perlu menerapkan aturan penggunaan gadget yang konsisten, melakukan pengawasan, memberikan pendampingan, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung budaya literasi. Pembiasaan membaca sejak dini dan pengintegrasian kegiatan religius seperti mengaji juga dapat menjadi alternatif untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget sekaligus membangun kebiasaan positif pada anak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol memiliki pengaruh terhadap rendahnya minat membaca dan konsentrasi belajar anak. Penelitian yang dilakukan oleh Pitri, Adrias, dan Zulkarmaini (2024) menjelaskan bahwa strategi pendampingan orang tua sangat berpengaruh dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak sekolah dasar. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca mampu

meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi anak meskipun berada di tengah perkembangan teknologi digital (Rodhiyah et al., 2025).

Penelitian ini difokuskan pada strategi orang tua dalam membatasi penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca anak di SDIT Al Huda. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui bentuk strategi yang diterapkan orang tua, upaya meningkatkan motivasi membaca anak, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini penting dilakukan karena peran keluarga, khususnya orang tua, menjadi faktor utama dalam membentuk kebiasaan belajar dan perilaku anak di era digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi orang tua dalam membatasi penggunaan gadget pada anak, menjelaskan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi membaca anak, serta menganalisis kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan strategi tersebut di SDIT Al Huda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun

praktis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait pengasuhan anak di era digital serta upaya meningkatkan budaya literasi pada anak sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi yang dilakukan orang tua dalam membatasi penggunaan gadget serta upaya meningkatkan motivasi membaca anak di SDIT Al Huda. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data secara alamiah dan mendalam (Moleong, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Huda. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kebiasaan menggunakan gadget dalam aktivitas sehari-hari sehingga berdampak pada rendahnya minat membaca dan konsentrasi belajar siswa. Selain itu, sekolah tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian karena belum

banyak dilakukan penelitian terkait strategi orang tua dalam membatasi penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca anak.

Subjek penelitian terdiri atas orang tua siswa, guru, dan siswa SDIT Al Huda. Orang tua dipilih sebagai subjek utama untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembatasan penggunaan gadget dan pembinaan kebiasaan membaca anak di rumah. Guru dipilih untuk mengetahui kondisi motivasi membaca siswa di sekolah, sedangkan siswa dipilih untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan penggunaan gadget dan aktivitas membaca yang dilakukan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan gadget dan aktivitas membaca. Wawancara dilakukan kepada orang tua, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan orang tua, upaya meningkatkan motivasi membaca, serta kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, dokumen sekolah, dan data lain yang relevan dengan penelitian (Creswell, 2022).

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti memahami hasil penelitian. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2022).

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari orang tua, guru, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi serta dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Moleong, 2021).

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di SDIT Al Huda memiliki berbagai strategi dalam membatasi penggunaan gadget pada anak. Strategi yang paling banyak diterapkan adalah pembatasan waktu penggunaan gadget, pendampingan saat anak menggunakan gadget, serta penerapan aturan yang berkaitan dengan kegiatan religius. Sebagian besar orang tua hanya memperbolehkan anak menggunakan gadget setelah menyelesaikan kewajiban belajar, mengaji, dan membantu pekerjaan rumah. Strategi tersebut dinilai efektif dalam mengurangi intensitas penggunaan gadget pada anak.

Orang tua juga berupaya meningkatkan motivasi membaca anak melalui pembiasaan membaca setiap hari, penyediaan buku bacaan yang menarik, membaca bersama anak, serta pemberian penghargaan

ketika anak menunjukkan kebiasaan membaca yang baik. Selain itu, beberapa orang tua mengintegrasikan kegiatan membaca dengan aktivitas religius seperti membaca Al-Qur'an setelah salat Magrib sehingga anak terbiasa melakukan aktivitas membaca secara rutin.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pembatasan penggunaan gadget di rumah cenderung lebih fokus dalam pembelajaran dan memiliki minat membaca yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan gadget tanpa pengawasan. Guru juga menyampaikan bahwa keterlibatan orang tua sangat memengaruhi kebiasaan belajar dan disiplin siswa di sekolah.

Tabel 1
Strategi Orang Tua dalam
Membatasi Penggunaan Gadget

Strategi	Bentuk Pelaksanaan	Hasil
Pembatasan waktu	Maksimal 1–2 jam per hari	Penggunaan gadget berkurang
Pendampingan	Mengawasi saat anak bermain gadget	Konten lebih terkontrol
Aturan religius	Mengaji sebelum	Anak lebih disiplin

	menggunakan gadget	
Pengalihan aktivitas	Membaca dan bermain edukatif	Minat membaca meningkat

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi membaca anak meningkat ketika orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan literasi di rumah. Anak yang dibiasakan membaca bersama orang tua memiliki ketertarikan lebih tinggi terhadap buku dibandingkan anak yang kurang mendapatkan pendampingan membaca di rumah.

Tabel 2
Upaya Orang Tua dalam
Meningkatkan Motivasi Membaca

Upaya	Pelaksanaan	Dampak
Membaca rutin	Membaca setiap hari	Kebiasaan membaca terbentuk
Penyediaan buku	Buku cerita dan islami	Anak lebih tertarik membaca
Membaca bersama	Orang tua mendampingi	Motivasi membaca meningkat
Pemberian reward	Pujian dan hadiah	Anak lebih semangat membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi orang tua memiliki peran penting dalam membatasi penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca

anak. Pembatasan waktu penggunaan gadget dan pendampingan secara langsung terbukti mampu mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget. Temuan ini sejalan dengan teori parenting yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengawasan dan pembinaan perilaku anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kebiasaan belajar anak (Maulana et al., 2022).

Penerapan aturan berbasis religius menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Orang tua membiasakan anak mengaji dan murojaah sebelum diperbolehkan menggunakan gadget. Strategi tersebut tidak hanya berfungsi mengontrol penggunaan gadget, tetapi juga membentuk karakter religius dan kebiasaan membaca pada anak. Kondisi ini sesuai dengan konsep parenting Islami yang menekankan pentingnya pembinaan spiritual dan moral anak melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam keluarga (Anggraini & Khasanah, 2022).

Upaya meningkatkan motivasi membaca melalui pembiasaan membaca bersama dan penyediaan fasilitas literasi juga menunjukkan

hasil yang positif. Anak menjadi lebih tertarik membaca karena memperoleh dukungan dan perhatian langsung dari orang tua. Hal ini sejalan dengan teori motivasi membaca yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung budaya literasi mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan belajar anak (Rahim, 2021).

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menurunkan konsentrasi belajar siswa dan membuat siswa lebih mudah terdistraksi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki pembiasaan membaca dan pengawasan penggunaan gadget menunjukkan sikap belajar yang lebih baik dan aktif dalam pembelajaran. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan akademik dan perilaku belajar anak (Sari, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembatasan penggunaan gadget dan peningkatan motivasi membaca anak sangat dipengaruhi oleh keterlibatan

orang tua, konsistensi penerapan aturan, serta lingkungan keluarga yang mendukung budaya literasi dan pembentukan karakter anak.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membatasi penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi membaca anak di SDIT Al Huda. Strategi yang diterapkan orang tua meliputi pembatasan waktu penggunaan gadget, pendampingan dan pengawasan, penerapan aturan berbasis religius, pengalihan pada aktivitas positif, serta pemberian keteladanan kepada anak. Penerapan aturan religius seperti mengaji dan murojaah sebelum menggunakan gadget terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan serta mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget.

Upaya meningkatkan motivasi membaca dilakukan melalui pembiasaan membaca setiap hari, penyediaan fasilitas literasi, membaca bersama anak, dan pemberian reward atau penghargaan. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca memberikan dampak positif terhadap

kebiasaan membaca dan minat literasi anak. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pengawasan penggunaan gadget di rumah memiliki konsentrasi belajar dan partisipasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan strategi tersebut meliputi kurangnya konsistensi dalam menerapkan aturan, keterbatasan waktu karena kesibukan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, serta tingginya ketergantungan anak terhadap gadget. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan penggunaan gadget memerlukan kerja sama yang baik antara orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar agar pembinaan perilaku anak dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua diharapkan dapat lebih konsisten dalam menerapkan aturan penggunaan gadget serta terus membangun kebiasaan membaca dan kegiatan religius di rumah. Guru dan pihak sekolah diharapkan memperkuat program literasi serta menjalin komunikasi yang lebih aktif dengan orang tua dalam mengawasi perkembangan belajar siswa.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan teknologi digital pada anak dengan pendekatan yang lebih luas, seperti pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar atau strategi integrasi literasi digital dalam pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. N., & Fakhriyah, F. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional dan kognitif siswa sekolah dasar. *Indonesian Gender and Society Journal*. <https://doi.org/10.23887/iqsj.v3i2.50414>
- Anggraini, P., & Khasanah, E. R. (2022). Parenting Islami dan kedudukan anak dalam Islam. *Jurnal Multidisipliner*, 1(2), 175–186.
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). California, CA: Sage Publications.
- Istikharah, I., dkk. (2024). Peran orang tua dalam pendidikan anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58472/jipsh.v1i1.25>
- Maulana, P., dkk. (2022). Bimbingan parenting dan peran orang tua terhadap perilaku anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v1i1.1160>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pitri, L., Adrias, & Zulkarmaini, A. P. (2024). Analisis strategi pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i3.2934>
- Rahim, F. (2021). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rodhiyah, R., dkk. (2025). Peran orang tua meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35142>
- Sari, D. P. (2022). Pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 88–97.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2021). *Pendidikan anak di era digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.